

**EFEKTIVITAS JUMP FLOATING SERVICE DAN FLOATING SERVICE  
TERHADAP HASIL PENERIMAAN BOLA PERTAMA  
PADA PESERTA KLUB BOLA VOLI  
JVC PURWODADI GROBOGAN**

**Komarsel**

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Universitas PGRI Semarang

***Abstract***

*This research is an experimental research. This study uses survey and observation methods. The population in this study was male volleyball players at the JVC Purwodadi Grobogan Volleyball Club in 2022. The sample was taken using a total sampling technique, namely male volleyball players at the JVC Purwodadi Grobogan Volleyball Club. The instrument used is an indicator of service effectiveness for jump floating service and floating service. The data obtained in this study is processed into quantitative data, namely percentages. The results of the research on the male athletes of the JVC Purwodadi Grobogan Volleyball Club were 1) the jump floating service was effective for receiving the first ball at 106.07; 2) effective floating service for receiving the first ball is 62.93; 3) jump floating is more effective than floating service which is 106.7 against 62.93. The conclusion is that the result of the jump floating service is more effective than the floating service for the male athletes of the JVC Purwodadi Grobogan Volleyball Club. Suggestions: 1) For volleyball coaches to train more in the jump floating service technique for male athletes who have great power; and (2) For male volleyball athletes to add other exercises that support the development of service techniques.*

***Keywords:*** Volleyball, Jump Floating Service, Floating Service

**Abstrak**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Penelitian ini menggunakan metode survei dan pengamatan. Populasi dalam penelitian ini pemain bola voli putra pada Klub Bola Voli JVC Purwodadi Grobogan tahun 2022. Sampel diambil menggunakan teknik total sampling yaitu pemain bola voli putra pada Klub Bola Voli JVC Purwodadi Grobogan. Instrumen yang digunakan berupa indikator efektivitas service untuk jump floating service dan floating service. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah menjadi data kuantitatif yaitu persentase. Hasil penelitian pada atlet putra Klub Bola Voli JVC Purwodadi Grobogan adalah 1) jump floating service efektif hasil penerimaan bola pertama sebesar 106,07; 2) floating service efektif terhadap penerimaan bola pertama sebesar 62,93; 3) jump floating lebih efektif daripada floating service yaitu 106,7 terhadap 62,93. Kesimpulannya adalah hasil jump floating service lebih efektif dibandingkan floating service pada atlet putra Klub Bola Voli JVC Purwodadi Grobogan. Saran : 1) Bagi pelatih bola voli lebih banyak melatih teknik jump floating service untuk atlet putra memiliki power yang besar; dan (2) Bagi atlet putra bola voli agar menambah latihan-latihan lain yang mendukung dalam mengembangkan teknik service.

**Kata Kunci :** Bolavoli, Jump Floating Service, Floating Service

## PENDAHULUAN

Dalam UU Sisdiknas 3 Tahun 2005 dijelaskan olahraganya ada 3 kategori yaitu: olahraga perguruan tinggi, olahraga kompetitif, dan olahraga massal. Penjasadalah pendidikan gerak dan olahraga Sebagai bagian dari proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, karakter, keterampilan, kesehatan dan kebugaran

Berlokasi di Kabupaten Grobogan, JVC Purwodad Volleyball Club telah berdiri sejak tahun 2005 sehingga memiliki banyak pengalaman dalam pembinaan atlet dan kejuaraan. JVC Purwodad Volleyball Club tidak hanya melatih tetapi juga membina siswanya untuk berkembang menjadi pemain bola voli yang lebih baik dan lebih baik lagi. JVC Purwodad Volleyball Club merupakan salah satu pusat olahraga bersertifikat nasional di kota Purwodadi.

Berdasarkan pengamatan sebelumnya yang dilakukan sebelum tes dimulai, tujuannya adalah untuk memberikan penjelasan kepada anak tentang petunjuk tes terlebih dahulu. Saat tes mengerti, tes baru dimulai. Melakukan pengujian menggunakan jasa terapan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Subjek mengoper 10 kali ke gawang, setiap titik operan sesuai dengan titik jatuhnya bola. Jika menyentuh satu baris, berikan baris itu nilai terdekat. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil *pre test jump service* adalah rata-rata *service* masuk sebesar 38 dan rata-rata *floating service* masuk sebesar 29. Hasil *pre test jump service* adalah rata-rata *service* keluar sebesar 3 dan rata-rata *floating service* keuar sebesar 5.

Berdasarkan hasil survei pendahuluan Klub Voli JVC Purwodad terlihat bahwa performa para atlet masih belum maksimal, dimana performa terbaiknya adalah pada tahun 2009, ketika mereka menjuarai seluruh Kejuaraan Bola Voli Kota Purwodad, namun tidak pernah sekali pun. menang lagi setelah itu. Pengamatan peneliti tentang proses latihan atlet Klub Voli JVC Purwodad adalah kurangnya keterampilan servis yang pada akhirnya mengakibatkan servis atlet menjadi salah dan gagal mencetak poin. Dalam pengamatan ini masih banyak atlet yang sering melakukan kesalahan saat melakukan servis, seperti (1) banyak servis yang tidak melewati net; (2) bola keluar batas atau (3) pelek melewati net; dan menempatkan bola di area kosong dan servis ke penerima servis lemah juga tidak dilakukan. Dalam hal ini, dari 15 atlet putra, 8 atlet tidak melakukan teknik servis dengan benar, namun 3 atlet mampu melakukan teknik servis lompat dan atlet mampu melakukan servis mengambang dengan baik untuk mendapatkan poin.

Menurut hasil wawancara dengan atlet Klub Bola Voli JVC Purwodadi bahwa teknik skip feed lebih sulit daripada teknik float. Namun, semua atlet harus menggunakan kedua teknik tersebut dalam pertandingan untuk mendapatkan skor yang lebih baik. Dalam hal ini atlet JVC Purwodad Volleyball Club sudah memiliki pengetahuan untuk melakukan kedua gerakan teknik tersebut, namun hanya sedikit atlet yang mengalami kegagalan.

Dikarenakan permasalahan atlet pada klub bola voli yaitu kurangnya penguasaan teknik servis, maka pelatih mengadakan latihan khusus teknik servis lompat dan terapung, namun masih banyak atlet yang belum menguasainya dengan sempurna, dan hasil penelitian sebelumnya belum ada. perbedaan akurasi hasil servis yang berkaitan dengan lompat dan renang, peneliti tertarik pada penelitian servis lompat - dan pada hasil terapung. Oleh karena itu, judul penelitian ini hanya itu “Efektivitas *Jump Floating Service* dan *Floating Service* terhadap Hasil Penerimaan Bola Pertama pada Peserta Klub Bola Voli JVC Purwodadi Grobogan”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Penelitian ini menggunakan metode survey dan observasi. Populasi penelitian ini adalah pemain bola voli putra Klub Voli JVC Purwodadi Grobogan tahun 2022. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling agregat yaitu pemain bola voli putra Klub Bola Voli JVC Purwodadi Grobogan. Indikator efisiensi pelayanan *Jump in Floating Service* dan *Floating Service* berfungsi sebagai instrumen. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah menjadi data kuantitatif yaitu persentase.

## **TEKNIS ANALISIS DATA**

Dalam pertimbangan Jenis data, analisis data menggunakan mean sampel berpasangan (rata-rata), standar deviasi, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-t. Analisis data dengan SPSS 23.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil *Pretest***

**Tabel 4.1 Hasil *Pre Test* Latihan *Jump Floating Service* dan *Floating Service***

		<b>Pre Test</b> <b><i>Jump Floating Service</i></b>	<b>Pre Test</b> <b><i>Floating Service</i></b>
N	Valid	15	15
	Missing	0	0
Mean		37.00	27.40
Median		36.00	26.00
Mode		16 <sup>a</sup>	19
Std. Deviation		13.877	11.801
Minimum		16	10
Maximum		58	56
Sum		555	411

Sumber : data primer diolah, 2022

Pada Percobaan 1 (Latihan Service Lompat-Mengapung) diperoleh hasil :Rata-rata (mean) = 37,00, standar deviasi (standar deviasi) = 13,877, maksimum (nilai tertinggi) = 58, dan minimum (nilai terendah) adalah 16 . Deviasi (standar deviasi) = 11.801, maksimum (nilai tertinggi) = 56, dan minimum (nilai terendah) adalah 10.

## 2. Hasil Postest

**Tabel 4.2 Hasil Post Test Latihan *Jump Floating Service* dan *Floating Service***

		<b>Post Test</b> <b><i>Jump Floating Service</i></b>	<b>Post Test</b> <b><i>Floating Service</i></b>
N	Valid	15	15
	Missing	0	0
Mean		106.07	62.93
Median		106.00	62.00
Mode		104 <sup>a</sup>	57 <sup>a</sup>
Std. Deviation		4.217	7.676
Minimum		100	52
Maximum		114	82
Sum		637	598

Sumber : data primer diolah, 2022

Eksperimen 1 (latihan *jump floating service*) diperoleh hasil yaitu : mean (rata-rata) = 106.07, Std. Deviation (simpangan baku) = 4.217, maximum (nilai tertinggi) = 114, dan minimum (nilai terendah) adalah 100. Sedangkan eksperimen 2 (latihan *floating service*) diperoleh mean (rata-rata) = 62.93, Std. Deviation (simpangan baku) = 7.676, maximum (nilai tertinggi) = 82, dan minimum (nilai terendah) adalah 52.

## 3. Perbandingan

**Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Selisih *Post-Test* antara Kelompok *Jump Floating Service* dengan *Post-Test* Kelompok *Floating Service***

Kelompok	Rata-rata	t-test for Equality of means				
		df	t tabel	t hitung	Sig. (2tailed)	% Peningkatan
<i>Post test Jump Floating Service</i>	106.07	14	1.761	21.000	0.049	43.14%
<i>Post test Floating Service</i>	62.93					

Sumber : data primer diolah, 2022

Dari hasil uji-t dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} (21.000) > t_{tabel} (1.761)$ , dan nilai  $p (0,049) < \alpha (0,05)$ , maka hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara post-test kelompok jump floating service dengan post-test kelompok floating service dengan demikian Hipotesis Alternative ( $H_a$ ) yang berbunyi “latihan jump floating service lebih baik untuk hasil penerimaan bola pertama pada peserta klub bola voli JVC Purwodadi Grobogan”, diterima. Maka kelompok eksperimen dengan latihan jump floating service lebih baik terhadap hasil penerimaan bola pertama pada peserta klub bola voli JVC Purwodadi Grobogan dibanding dengan latihan floating service. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai rerata selisih post-test kelompok jump floating service dengan floating service adalah 43,14%.

## PEMBAHASAN

### 1. *Jump Floating Service*

Saat ini banyak permainan bola voli yang melakukan servis lompat-melayang, karena jenis penyelamatan ini menghasilkan servis jatuh yang tajam dan keras, yang dapat mempersulit tim lawan untuk melakukan penyelamatan” (Tresna Buwana, 2018). Berdasarkan penelitian diatas dapat dilihat bahwa jump floating service adalah jenis layanan yang paling banyak digunakan selama pertandingan. Oleh karena itu, pelampung lompat adalah servis yang mengumpulkan poin terbanyak. Menurut Wicaksono (2010), dalam permainan bola voli selain sebagai teknik rally starting dalam permainan juga berfungsi sebagai senjata yang dapat digunakan untuk membunuh secara langsung tim lawan. Servis adalah serangan pertama yang ingin segera menang (ace).

Atlet pria menggunakan lebih banyak layanan lompat-mengambang daripada atlet wanita untuk mengerahkan kekuatan yang lebih besar. Menurut Siregar (2015), terdapat hubungan yang signifikan antara kekuatan lengan dan kemampuan servis dalam permainan

bola voli. Oleh karena itu, atlet putra yang sangat mahir melakukan servis lompat untuk mencetak poin servis, memanfaatkan kematangan teknik servis yang dimaksud.

## 2. *Floating Service*

Keterampilan servis melompat dan melayang penting untuk mendapatkan poin dalam bola voli. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengetahui hasil dari servis bouncing dan servis bola voli, khususnya di JVC Purwodadi Grobogan Volleyball Club yang telah dilatih kedua teknik servis tersebut. Menurut Nuril Ahmadi (2007:21), keunggulan floating service adalah bola tidak berjalan pada lintasan ke bawah, kecepatan bola tidak stabil, dan pergerakan bola tidak stabil, sehingga pemain lawan sulit untuk dikalahkan. Sulit memprediksi arah bola saat terbang ke kiri dan ke kanan atau ke atas dan ke bawah.

Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa atlet yang menerima metode servis float tidak seefisien atlet Klub Voli JVC Purwodadi Grobogan dalam hal menerima bola pertama. Kurangnya teknologi layanan terapung menurut Nuril Ahmad (2007:21) bahwa kelemahan teknik lempar terapung adalah bola tidak bertenaga.

## 3. Efektivitas antara Jump Floating Service dengan Floating Service terhadap Hasil Penerimaan Bola Pertama pada Peserta Klub Bola Voli JVC Purwodadi Grobogan

Berdasarkan hasil penelitian dari efektivitas dalam menghasilkan poin, jump floating service memiliki efektivitas yang lebih tinggi dari floating service. Itu dapat dilihat dari rata-rata hasil post test jump floating service sebanyak 106.07 dan floating service sebanyak 62.93. Berdasarkan hasil penjabaran di atas, peneliti menyimpulkan bahwa layanan jump floating lebih efektif dibandingkan dengan layanan floating. Mengenai penggunaan layanan, layanan yang paling banyak diminati adalah layanan jump floating. Karena layanan tersebut sangat sesuai dengan kriteria gamer pria dengan kekuatan besar untuk atlet pria. Menurut Suhairi (2013), daya ledak otot tungkai yang lebih baik meningkatkan kemampuan lompat bola voli pada servis terapung, sehingga meningkatkan hasil penerimaan bola pertama peserta klub bola voli JVC Purwodadi Grobogan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Efektivitas antara Jump Floating Service dengan Floating Service terhadap Hasil Penerimaan Bola Pertama pada Peserta Klub Bola Voli JVC Purwodadi Grobogan adalah Jump Floating Service lebih efektif daripada Floating Service sebesar 106.7 terhadap 62.93. Rekomendasi untuk pelatih bola voli, sebaiknya atlet putra berlatih teknik jumping floating edge, atlet putra memiliki kekuatan yang besar. Menggabungkan kekuatan tinggi dan teknik servis yang matang, servis ini dapat memenangkan banyak poin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danang Wicaksono. (2018). *Menerima Service (Recive Serve) Dalam Permainan Bola Voli*. FIK UNY. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Federation Internationale de Volleyball (FIVB), (2016). *Official Volleyball Rules 2017-2020 – Approved by the 35<sup>th</sup> FIVB Congress 2016*. FIVB.
- I Putu Wira Tresna Buwana. (2018). *Pengaruh Latihan Jump Service Dengan Awalan dan Tanpa Awalan terhadap Ketepatan Service*. Jurnal Ilmu Keolahragaan. UNDIKSHA
- Irmansyah, J., Lubis, M.R., & Permadi, A.G. (2018). *Model Latihan imagery terhadap ketepatan floating service atlet voli pantai NTB*. Jurnal Ilmiah Mandala Education, 4(2), 100-107.
- Irwansyah Siregar. (2015). *Hubungan Power Otot Lengan dan Flexibility Otot Punggung Terhadap Kemampuan Service Dalam Permainan Bola Voli*. JURNAL Pengabdian Masyarakat. Penerapan Ipteks.
- Listina, R. (2012). *Mengenal Olahraga Bola Voli*. PT Balai Pustaka (Persero)
- Mardiana, F. (2019) *Pengaruh Metode Latihan Sasaran Tetap, Sasaran Berubah, dan Koordinasi Mata Tangan terhadap Ketepatan Service Float pada Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli* (Doctoral dissertation, Unviersitas Negeri Semarang).
- Muharram, N.A., Or, M., & Lusianti, S. *Survei Ketepatan Jump Service Dan Floating Service Terhadap Permainan Bolavoli Pada Club Putri Zikansa Usia 13-15 Tahun Kota Blitar*.
- Panjaitan, J.G. (2020). *Analisis Kemampuan Service Permainan Bola Voli Antara Tim Putra-Putri Pelajar Indonesia dan Malaysia pada Pertandingan ASEAN School Games ke-11 Tahun 2019*. Indonesian Journal For Physical Education and Sport, 1, 147-155.
- Rihatin, S. (2007). *Pengaruh Latihan Jump Service dengan Menggunakan Awallan Tanpa Awalan Terhadap Kemampuan Jump Service dalam Permainan Bola Voli pada Klub Putra Dia Kabupaten Kudus Tahun 2007* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Edisi ke 2 Cetakan ke 1*. Bandung; Alfabeta